

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, di mana peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana keandalan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan di KSPPS BMT Masalah Sidogiri berperan dalam mendukung pengendalian internal kas. Fokus penelitian ini adalah pada indikator-indikator keandalan sistem seperti ketepatan data, keamanan sistem, konsistensi informasi, dan pengendalian akses, serta sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung prosedur kontrol kas seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dokumentasi yang memadai, dan rekonsiliasi berkala. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Masalah Sidogiri, sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangannya. Koperasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah memiliki struktur organisasi dan sistem operasional yang cukup mapan dalam penerapan prinsip syariah serta teknologi informasi dalam transaksi keuangannya.

Adapun setting penelitian ini mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan Fisik : Penelitian dilakukan langsung di lingkungan kantor pusat KSPPS BMT Masalah Sidogiri, tempat berlangsungnya kegiatan operasional, akuntansi, dan pengelolaan keuangan koperasi. Observasi terhadap aktivitas keuangan dan sistem pencatatan dilakukan di ruangan yang digunakan untuk penginputan dan pengarsipan data kas.

2. Sistem yang Digunakan : Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh KSPPS BMT Masalahah Sidogiri merupakan sistem berbasis komputer yang mendukung pencatatan transaksi, pengelolaan kas, serta pelaporan keuangan. Penelitian akan menganalisis sejauh mana sistem ini memiliki keandalan teknis dan prosedural yang mampu mendukung pengendalian kas.
3. Konteks : Penelitian ini juga mencakup analisis terhadap struktur organisasi, peran masing-masing unit dalam proses pengelolaan kas, serta kebijakan internal yang berkaitan dengan pemisahan fungsi, otorisasi, dan evaluasi transaksi. Budaya kerja dan kepatuhan terhadap prosedur operasional juga menjadi bagian dari aspek yang dikaji untuk menilai efektivitas sistem dalam mendukung pengendalian internal.

Untuk memperoleh pemahaman yang utuh, penelitian ini akan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan kas dan pengoperasian sistem, serta analisis dokumen seperti laporan keuangan, bukti transaksi, dan dokumen prosedur kerja. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keandalan SIA dalam mendukung pengendalian internal kas di KSPPS BMT Masalahah Sidogiri

3.2 Informan dan Koresponden

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi (SIA) dijalankan serta dirasakan manfaat dan tantangannya oleh

pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengendalian kas di KSPPS BMT Masalah Sidogiri. Paradigma ini menekankan pada pemaknaan subjektif, pengalaman nyata, dan konteks sosial organisasi dalam proses penerapan SIA. Untuk memperoleh data yang relevan dan kaya, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran langsung dalam operasional sistem informasi akuntansi maupun aktivitas pengendalian internal kas. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Manajer Keuangan

Memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan kas dan sistem informasi akuntansi di koperasi.

2. Staf Akuntansi/Operator SIA

Bertugas melakukan pencatatan, penginputan, dan pengolahan data keuangan melalui sistem informasi akuntansi. Mereka memiliki pemahaman teknis terhadap fitur sistem dan proses harian pencatatan transaksi kas.

3. Staf IT

Bertanggung jawab dalam pengembangan, pemeliharaan, dan pengamanan sistem informasi akuntansi yang digunakan koperasi. Mereka memahami arsitektur sistem, mekanisme kontrol akses, serta fitur-fitur

keamanan yang mendukung keandalan dan ketahanan sistem terhadap risiko kesalahan maupun penyalahgunaan.

4. Teller

Berperan langsung dalam aktivitas transaksi kas harian seperti penerimaan dan pengeluaran kas, serta berinteraksi langsung dengan sistem untuk mendukung keakuratan dan keamanan data kas.

Kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki jabatan strategis atau fungsi teknis yang berkaitan langsung dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian kas.
2. Telah bekerja minimal dua tahun di koperasi, untuk menjamin kedalaman pemahaman terhadap prosedur, kebijakan, dan implementasi sistem.
3. Bersedia berpartisipasi secara aktif dan terbuka dalam proses wawancara, serta mampu menjelaskan pengalaman empiris mereka secara mendalam.

Melalui pemilihan informan yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat menggali secara komprehensif bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan di KSPPS BMT Maslahah Sidogiri mendukung pengendalian internal kas, dan sejauh mana sistem tersebut dapat dikatakan andal dalam konteks operasional koperasi syariah.

3.3 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, baik yang bersumber dari data primer maupun data sekunder, untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi (SIA) berperan dalam mendukung pengendalian internal kas di KSPPS BMT Maslahah Sidogiri.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman kontekstual yang komprehensif berdasarkan pengalaman nyata dan perspektif para pelaku di lapangan.

1. Data Primer

Menurut Creswell (2023), data primer memiliki keunggulan dalam memberikan informasi yang lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian karena dikumpulkan langsung dari responden yang terlibat dalam konteks studi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui metode berikut:

a. Wawancara

Dilakukan dengan pengurus dan pegawai KSPPS BMT Masalah Sidogiri yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi, termasuk Manajer Keuangan, Staf Akuntansi, Staf IT, dan Teller. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan evaluasi mereka terhadap keandalan sistem yang digunakan.

b. Observasi Langsung

Dilakukan terhadap aktivitas pencatatan kas harian menggunakan perangkat lunak akuntansi yang digunakan koperasi. Observasi ini membantu peneliti memahami secara nyata bagaimana sistem berfungsi dan sejauh mana ia mendukung aspek-aspek pengendalian internal seperti pemisahan tugas, otorisasi, dan dokumentasi.

c. Dokumentasi Lapangan

Seperti foto kegiatan, catatan harian, serta log aktivitas sistem juga digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Sekaran (2021), data sekunder dapat membantu peneliti memahami konteks penelitian secara lebih luas dengan menyediakan informasi historis dan referensi yang mendukung hasil dari data primer. Data ini berfungsi sebagai bahan pembanding dan penguat dalam proses analisis untuk menilai keandalan sistem dari sudut pandang dokumentasi formal. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi koperasi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian kas. Dokumen tersebut seperti laporan keuangan tahunan koperasi, SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait transaksi kas dan pelaporan, manual atau panduan penggunaan sistem informasi akuntansi, dokumen audit internal atau eksternal jika tersedia.

Dengan mengombinasikan kedua jenis data tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai implementasi sistem informasi akuntansi dan kontribusinya dalam memperkuat pengendalian internal kas pada KSPPS BMT Maslahah Sidogiri

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode untuk memperoleh data yang kaya, akurat, dan kontekstual mengenai keandalan sistem informasi akuntansi (SIA) serta perannya dalam mendukung pengendalian internal kas di KSPPS BMT Maslahah Sidogiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang telah ditentukan melalui teknik purposive sampling. Informan terdiri dari Teller, Staf IT, Staf Akuntansi dan Manajer Keuangan koperasi yang memahami implementasi SIA serta prosedur pengendalian kas. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, artinya peneliti menggunakan panduan pertanyaan sebagai acuan namun tetap memberikan ruang kepada informan untuk menjelaskan secara bebas berdasarkan pengalaman mereka. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai keandalan sistem, kendala teknis dan prosedural, serta bagaimana sistem mendukung pengendalian terhadap aset kas.

2. Observasi Langsung

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan proses kerja yang berkaitan dengan pengoperasian sistem informasi akuntansi, seperti proses pencatatan transaksi kas, otorisasi, dokumentasi, serta rekonsiliasi saldo kas. Observasi ini dilakukan secara partisipatif pasif, di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan operasional, tetapi

hadir sebagai pengamat. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana SIA digunakan dalam praktik sehari-hari, serta untuk membandingkan hasil observasi dengan temuan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti laporan keuangan koperasi, SOP pengelolaan kas, struktur organisasi, panduan penggunaan sistem, dan dokumen hasil audit internal. Dokumen-dokumen ini digunakan sebagai data sekunder untuk memperkuat dan melengkapi hasil temuan dari wawancara dan observasi. Selain itu, dokumentasi juga berperan dalam meningkatkan validitas data melalui proses triangulasi antar sumber.

Dengan mengombinasikan ketiga teknik tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang mendalam, menyeluruh, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dalam menganalisis keandalan sistem informasi akuntansi di KSPPS BMT Maslahah Sidogiri.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi (SIA) diterapkan dan berperan dalam mendukung pengendalian internal kas di KSPPS BMT Maslahah Sidogiri. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis melalui tiga tahapan utama berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan menyaring, menyeleksi, dan merangkum data yang relevan dari hasil wawancara mendalam, pengamatan langsung, serta dokumen-dokumen pendukung. Informasi yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang menunjukkan keandalan sistem (seperti ketepatan data, keamanan, konsistensi informasi, dan kontrol akses) dan aspek pengendalian kas (seperti otorisasi, pemisahan tugas, dokumentasi, dan rekonsiliasi) diklasifikasikan sesuai temanya. Reduksi data ini membantu peneliti untuk fokus pada informasi penting yang mendukung tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung dari wawancara, ringkasan hasil observasi, serta tabel tematik yang menggambarkan hubungan antara indikator keandalan sistem dan efektivitas pengendalian internal kas. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan-temuan di lapangan dan memberikan gambaran terstruktur mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam konteks koperasi syariah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini dilakukan dengan menafsirkan seluruh temuan untuk menjawab fokus penelitian dan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti kemudian melakukan verifikasi data melalui teknik member check, yaitu

mengonfirmasi temuan kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara interpretasi peneliti dan pengalaman faktual informan. Selain itu, hasil dari wawancara juga dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk menguji konsistensi dan keabsahan data. Jika ditemukan ketidaksesuaian, peneliti akan melakukan klarifikasi tambahan guna memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar mencerminkan kondisi aktual dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dengan tahapan analisis ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam memperkuat pengendalian internal kas pada koperasi syariah.